

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Peranan Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah dalam pemberian bimbingan bimbingan keterampilan, bimbingan sosial, bimbingan psikis dan bimbingan mental. Selain itu, Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah juga memberikan bimbingan kemandirian yaitu penanaman sikap pada anak asuh agar dapat melaksanakan semua kegiatan sendiri tanpa bergantung pada orang lain, disiplin, dan bertanggungjawab pada apa yang dilakukannya sendiri. Terutama penanganan bimbingan keterampilan anak asuh diberikan keterampilan sablon agar mereka berdaya dan bisa mandiri. Program pemberdayaan anak melalui keterampilan sablon tidak terlepas dari kerjasama dengan penyandang dana (donatur).
2. Pelaksanaan kegiatan program pemberdayaan anak melalui keterampilan sablon belum menggunakan pendekatan andragogy. Peran tutor pemberdayaan anak ini tidak hanya sebagai seorang pendidik, yang sekedar memberikan ilmunya pada peserta program pemberdayaan, metode pembelajaran yang digunakan, dan kesesuaian bahan ajar (materi disesuaikan dengan karakteristik warga belajar). Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti menunjukkan selain sebagai

seorang pelatih, seorang tutor dalam pemberdayaan ini juga harus menjadi motivator dan *partner* atau teman sebaya bagi anak asuh atau peserta program pemberdayaan.

3. Faktor pendukung yang dihadapi Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah dalam pemberdayaan anak melalui keterampilan sablon antara lain tersedianya sarana dan prasarana Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah, dukungan atau kerja sama dengan donatur dalam pendanaan, Instruktur keterampilan yang sesuai dengan bidang keterampilan yang diberikan, gedung yang luas.

Kesulitan yang dihadapi Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah dalam upaya pemberdayaan melalui keterampilan sablon yaitu faktor perbedaan jenjang pendidikan anak asuh (SMP s/d SMA) menyebabkan intruktur harus dapat menyampaikan materi, agar anak asuh dapat menerima ilmu tanpa harus melihat jenjang pendidikan anak asuh dan salah satu kesulitan yang dihadapi anak-anak yang berada di panti adalah sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan sekitar, karena mereka belum terbiasa untuk hidup di Panti dan mereka sulit untuk menyesuaikan diri hidup secara teratur, karena mereka terbiasa hidup tidak teratur tanpa adanya jadwal yang harus mereka taati dan dijalankan.

## **B. Saran**

Setelah mengadakan penelitian kurang lebih tiga bulan di Panti Asuhan Bina Amal Shaleh Amanah, maka ada beberapa saran berbagai alternatif

pemecahan masalah dalam usahanya melakukan pemberdayaan anak melalui keterampilan sablon yaitu :

1. Mempertahankan dan meningkatkan kualitas peranan Panti Asuhan yang ada, menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai pihak tidak hanya pada keterampilan sablon tetapi kegiatan lain yang dilaksanakan di Panti Asuhan.
2. Pelatihan keterampilan sablon peran tutor, metode pembelajaran dan materi yang disampaikan menggunakan metode pembelajaran yang digunakan berdasarkan pendekatan andragogi (ilmu dan seni membantu orang dewasa belajar).
3. Meningkatkan koordinasi dalam pelaksanaan program kegiatan sehingga tidak mengalahkan salah satu pihak karena jadwal kegiatan yang bersamaan. Disesuaikan dengan waktu luang anak seperti hari minggu atau hari libur, menjalin hubungan kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait dengan keterampilan sablon dan bagi anak asuh yang berada di Panti Bina Amal Shaleh Amanah dapat menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan Panti dan penyesuaian diri terhadap semua penghuni panti yang terdiri dari Pengurus dan semua teman-teman yang berada di Panti. Selain itu mereka juga harus dapat menyesuaikan semua kebiasaan atau pola hidup yang telah terjadwal dan terencana oleh pihak panti.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad S. Ruky. (2003). *Sumber Daya Manusia Berkualitas Mengubah Visi menjadi Realitas*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ambar Teguh Sulistiyan. (2004). *Kemitraan dan Model-model Pemberdayaan*. Yogyakarta: Gava Medika.
- Badan Kesejahteraan Sosial Nasional (BKSН). (2000). *Modul Pelatihan Pimpinan Rumah Singgah*. Jakarta: Direktorat Kesejahteraan Anak, Keluarga Anak Terlantar dan Lanjut Usia, Deputi Bidang Peningkatan Kesejahteraan Sosial.
- BKKBN. (1998). *Program Profile: the Indonesian National Family Planning and Family Development Movement*. Jakarta: BKKBN.
- Burhan Bungin. (2007). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Offset.
- Dinas Kesehatan Propinsi DIY. (2008). *Profil Kesehatan Propinsi DIY*. Yogyakarta: Dinkes Prop. DIY.
- Engking H Soewarman. (2005). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kindervatter, S. (1979). *Nonformal Education as an Empoworing Process*. Massachusetts: Center for International Education University of Massachusetts.
- Komaruddin. (1994). *Distribusi Mempunyai Peranan yang Sangat Penting dalam Kegiatan Pemasaran*. Yogyakarta: BPFE.
- Lexy Moleong. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- \_\_\_\_\_. (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Mambili, E. (2004). *The Position of Non-Formal Education in Kakamega Disrtrict in the Face of Declared Free Primary Education, Accesing Quality Basic Education Trouhg Non-Formal Education*. Massachusetts: LIFA Programme Coordinator.
- Miles MB Huberman AM. (1992). *Analisis Data Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Mochtar Shochib. (2006). *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moeljarto, T. (1987). *Pembangunan Desa dan Lembaga Swadaya Masyarakat*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Napitupulu, W.P. (1981). *Pendidikan Luar Sekolah dan Lapangan Kerja Suatu Penmas*. Vol III. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nasution, S. (1992). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- \_\_\_\_\_. (1998). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penyantunan dan Pengentasan Anak Terlantar. (1986). *Pembinaan Kesejahteraan Sosial Anak Terlantar*. Jakarta: Collation.
- Studi Ekonomi dan Lembaga Internasional UREM BI (2009). Diakses dari <http://www.scribd.com/doc/37535980/Makalah-Ekonomi-Moneter-II>. Pada tanggal 28 maret 2011, jam 10:00 WIB.
- Sudjana, S. HD. (2004). *Pendidikan Nonformal, Wawasan, Sejarah Perkembangan, Falsafah, Teori Pendukung, Azas*. Bandung: Falah Production.
- \_\_\_\_\_. (1996). *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiarti. (2003). *Pembangunan dalam Perspektif Gender*. Malang: UMM Press.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (1999). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sumardjati, dkk. (2001). *Peningkatan Kemampuan dan Keterampilan Kerja*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Sumodiningrat, G. (2000). *Pembangunan Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sutrisno Hadi. (1981). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM
- Soelaiman Joesoef dan Slamet Santosa. (1999). *Pendidikan Sosial*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Soerjono Soekanto. (2002). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

- Titin. (2003). *Interaksi sebagai Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1979. *Tentang Kesejahteraan Anak*. Jakarta: BP Restindo Mediatama.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2002. *Tentang Perlindungan Anak*. Jakarta: BP Restindo Mediatama.
- W.J.S. Poerwadarminta. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.